

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa nifas (purperium) dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarangkan kehamilan, imunisasi, dan nutrisi bagi ibu (sarwono,2009 : 357).

Inisiasi menyusui dini adalah proses menyusui pertama kali dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya. Bayi pada usia 30 menit harus disusukan pada ibunya, bukan untuk pemberian nutrisi tetapi untuk belajar menyusu atau membiasakan menghisap putting susu, dan juga guna mempersiapkan ibu untuk mulai memproduksi ASI (evarini A, 2008).

Secara psikologi, pascapersalinan ibu akan merasakan gejala-gejala psikiatrik. Meskipun demikian, adapula ibu yang tidak mengalami hal ini. Agar perubahan psikologi yang dialami tidak berlebihan, ibu perlu mengetahui tentang hal yang lebih lanjut. Wanita banyak mengalami perubahan emosi selama masa nifas sementara ia menyesuaikan diri menjadi seorang ibu.

Tanggung jawab keluarga bertambah dengan hadirnya bayi yang baru lahir. Dorongan serta perhatian anggota keluarga lainnya merupakan dukungan positif bagi ibu.

Masa nifas akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada organ reproduksi. Begitupun halnya dengan kondisi kejiwaan (psikologis) ibu juga mengalami perubahan. Dari yang semula belum memiliki anak, kemudian lahirlah seorang bayi mungil nan lucu yang kini mendampingi ibu. Menjadi orang tua merupakan suatu krisis tersendiri dan ibu harus mampu melewati masa peralihan. Secara psikologi, seorang ibu akan mengalami gejala-gejala tertentu yang timbul setelah melahirkan.

Terdapat waktu penyesuaian yang signifikan setelah kedatangan bayi baru, sebuah proses yang terus berlangsung selama bertahun-tahun. Bidan memiliki peran penting dalam membantu orang tua dan keluarga selama periode perubahan dan adaptasi ini, yang meliputi mengidentifikasi kapan orang tua dan keluarga tidak mampu melakukan penyesuaian dengan baik. Kombinasi berbagai emosi terjadi selama periode ini, yang dapat ditimbulkan oleh sejumlah penyebab (Helen, 2012: 106)

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 19-februari-2015 yang diperoleh di Bidan praktek mandiri (BPM) Saptarum, Amd.Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang data yang di peroleh berdasarkan wawancara dari bulan Mei 2015, jumlah ibu nifas yang melahirkan secara normal di BPM tersebut sebanyak 7 orang, dari ke 7 orang tersebut sebagian masih ada 4 orang yang belum memahami tentang bonding attachment serta

manfaat dari IMD bagi ibu dan bayinya, khususnya bagi yang primipara. Pada masa ini pula akan terjadi perubahan-perubahan atau situasi yang menyebabkan stress yang tidak diketahui akibat perubahan yang terjadi pada dirinya.

Dengan pernyataan tersebut diatas perawatan nifas sangat perlu untuk diperhatikan terutama pada ibu primipara yang belum berpengalaman dalam merawat bayi dan merawat dirinya.

Untuk menghindari hal tersebut di atas, sangat perlu adanya bagian penting dari peran bidan dalam priode postnatal yakni membantu wanita beradaptasi menjadi ibu dan “mengatasi” masalah yang berhubungan dengan perannya.

Penting sekali sebagai bidan untuk mengetahui tentang penyesuaian psikologis yang normal sehingga ia dapat menilai apakah seorang ibu memerlukan asuhan khusus dalam masa nifas ini, untuk suatu variasi atau penyimpangan dari penyesuaian yang normal yang umum terjadi.

Hal yang perlu diperhatikan yaitu adaptasi psikososial pada masa pasca persalinan. Bagi keluarga muda, pasca persalinan adalah “awal keluarga baru” sehingga keluarga perlu beradaptasi dengan peran barunya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menjadi sangat tertarik untuk membuat sebuah Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang.”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang Tahun 2015?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sehingga penulis dapat memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang Secara Komprehensif.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Dapat melakukan pengkajian data Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Post Partum Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015
- 1.3.2.2. Dapat merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015
- 1.3.2.3. Dapat membuat perencanaan asuhan kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015

- 1.3.2.4. Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015
- 1.3.2.5. Dapat mengevaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015
- 1.3.2.6. Dapat membuat catatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis

Tempat : BPM Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito jombang

Waktu : Januari - Mei 2015

1.5 Manfaat

Dengan adanya studi kasus ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, menjadi referensi di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan dan teori dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015

1.5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015.

1.5.2.3 Bagi pelayanan kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015

1.5.2.4 Bagi Klien

Untuk meningkatkan pengetahuan pasien / klien tentang nifas khususnya mengenai pengetahuan serta proses beradaptasi pada masa nifasnya saat ini

1.6 Metode Memperoleh data

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang sesuai dengan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015 dari beberapa buku dan informasi internet.

1.6.2 Studi Kasus

Melaksanakan Study kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data, perumusan diagnose dan atau masalah potensial, perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan, evaluasi terhadap Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis Di Bpm Saptarum, Amd. Keb Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Jombang tahun 2015, serta melaksanakan pencatatan perkembangan.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

1.6.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab (wawancara) dengan klien, suami dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan Laboratorium.

1.6.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

1.6.2.4 Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada klien.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman studi kasus ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUN PUSTAKA

- A. Tentang konsep teori yang mendukung peneliti yaitu : konsep nifas, pengertian nifas, asuhan masa nifas, peran dan tanggung jawab Bidan dalam masa nifas, perubahan-perubahan pada masa nifas, konsep dasar Bounding Attachment, pengertian Bounding Attachment, pengertian IMD, penatalaksanaan IMD
- B. Menggunakan kerangka Standar asuhan kebidanan (pengkajian, merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan).
- C. Landasan hukum kewenangan bidan
Peraturan-peraturan kompetensi bidan dan standart pelayanan Kebidanan Pada Ibu Nifas Primipara Dalam Proses Adaptasi Psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN